

III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2015, yaitu pada semester genap di SD Negeri 1 Rajabasa Raya Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015.

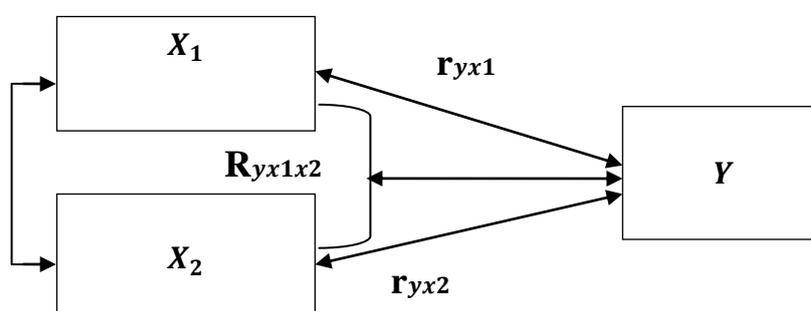
B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif korelasional dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Metode asosiatif korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui seberapa eratny hubungan dan berarti atau tidak hubungan itu, dimana dalam metode asosiatif ini peneliti menggunakan strategi kuantitatif dalam mengaplikasikan alat ukurnya baik itu observasi, kuesioner, dan dokumentasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan data yang ada di tempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*, (Arikunto Suharsimi, 2010: 17) kedua pendekatan tersebut khususnya pendekatan *ex post facto* mencoba meneliti tentang peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat

menimbulkan kejadian sedangkan dalam pendekatan *survey*, penelitian yang diterapkan pada sebuah populasi yang memiliki jumlah besar maupun kecil, akan tetapi data yang digunakan adalah data dari sampel populasi tersebut.

Menurut Riduwan (2005: 141) analisis korelasi ganda untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y). Hubungan antara ketiga variabel tersebut dapat digambarkan dengan desain sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain penelitian sumber Sugiyono (2014: 70)

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 80 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 40 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Populasi pada penelitian ini sebanyak 80 maka sampel yang digunakan adalah 40 yaitu menggunakan *Sampel Random Sampling*. Cara pengambilan sampel dilihat dari nilai ujian akhir semester ganjil sebagai berikut:

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah nilai tiap kelas}$$

Tabel 3.1 Perhitungan jumlah sampel berdasarkan nilai

Nilai	Perhitungan	Pembulatan
≤65	$\frac{40}{80} \times 44 = 22$	22
≥65	$\frac{40}{80} \times 36 = 18$	18
	Jumlah	40

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 64) Variabel penelitian adalah segala sesuatu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu:

1. Variable *Independen* (X_1) yaitu Motivasi belajar.
2. Variabel *Independen* (X_2) yaitu Aktivitas belajar.
3. Variabel *Dependen* (Y) yaitu Prestasi belajar IPS.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi Belajar IPS

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Prestasi Belajar IPS

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Data Kontinum
Prestasi Belajar (Y)	Prestasi belajar adalah pencapaian hasil belajar siswa berupa nilai angka yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diberikan guru di sekolah kepada siswa melalui evaluasi atau penilaian pada mata pelajaran IPS. Prestasi belajar yang dicapai oleh seseorang setelah mengalami sesuatu proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan dengan adanya perubahan tingkah laku pada siswa yang bersifat kognitif.	Nilai mata pelajaran IPS Semester Ganjil	Nilai ujian akhir semester ganjil mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015	Ordinal

2. Motivasi Belajar

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Motivasi Belajar

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Data Kontinum
Motivasi Belajar (X₁)	Motivasi belajar adalah daya penggerak atau dorongan internal maupun eksternal pada seorang siswa untuk melakukan suatu perubahan baik kognitif, afektif dan psikomotor. Dengan adanya perubahan tersebut diharapkan prestasi belajar siswa lebih meningkat.	<p>Dorongan internal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya hasrat dan keinginan berhasil. • Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. • Adanya harapan dan cita-cita masa depan. • Adanya penghargaan dalam belajar. <p>Dorongan eksternal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya kegiatan menarik dalam pembelajaran. • Adanya lingkungan belajar yang kondusif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki keinginan berhasil dalam belajar. • Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar. • Siswa memiliki harapan dan cita-cita. • Siswa memiliki penghargaan dalam belajar. • Teknik dan proses mengajar yang digunakan bermacam-macam. • Lingkungan belajar di sekolah yang mendukung proses belajar. 	Interval

3. Aktivitas Belajar

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel Aktivitas Belajar

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Data Kontinum
Aktivitas Belajar (X₂)	Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar baik melalui kegiatan bersifat fisik atau raga maupun kegiatan mental atau psikis dan dikatakan bahwa aktivitas siswa baik diluar kelas maupun di dalam kelas akan berpengaruh terhadap prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran IPS.	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas belajar siswa di dalam kelas. • Aktivitas siswa di luar kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan guru. • Siswa aktif menjawab pertanyaan guru. • Siswa selalu bertanya tentang penjelasan guru yang kurang jelas. • Siswa menyimak penjelasan guru. • Siswa aktif dalam berdiskusi. • Siswa aktif dalam berorganisasi • Siswa mengikuti bimbingan belajar. 	Interval

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah :

1. Metode Observasi

Menurut Sugiyono (2014: 196) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan

dan ingatan. Jadi dapat dikatakan bahwa metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara cermat dan sistematis disuatu lingkup tertentu.

2. Metode Angket/Kuesioner

Menurut Sugiyono (2014: 193) Angket merupakan pengumpulan data dengan cara menggunakan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian. Tujuan dari teknik ini adalah untuk memperoleh informasi dari siswa. Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup agar terdapat kesamaan jawaban masing-masing responden sehingga proses pengolahan datanya lebih mudah.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto Suharsimi (2010: 274) Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan jumlah siswa dan prestasi belajar siswa.

G. Uji Persyaratan Instrumen

Untuk mendapat data yang lengkap, maka alat instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua syarat validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Angket

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.

Untuk mengukur validitas angket menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien antara variabel X dan Y

N = Jumlah Sampel yang diteliti

X = Skor total X

Y = Skor total Y (Sugiyono, 2014: 241)

Dengan kriteria pengujian jika korelasi antar butir dengan skor total lebih dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan valid, atau sebaliknya jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dan jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $\alpha \leq 0,05$ maka koefisien korelasi tersebut signifikan.

Butir yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa butir tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Masrun dalam Sugiyono (2014: 182). Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.0 dengan kriterium uji coba bila *correlated item – total correlation*

lebih besar dibandingkan dengan 0,3 maka data merupakan *construck* yang kuat (valid).

2. Uji Reliabilitas Angket

Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach*, dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$: Skor tiap – tiap item

n : Banyaknya butir soal

σ_t^2 : Varians total (Sofiyan Siregar, 2014: 90)

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 17.0 dengan model *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *alpha cronbach's* 0 sampai 1.

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks r_{11} sebagai berikut :

1. Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi
2. Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi
3. Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup
4. Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : kurang
5. Antara 0,000 sampai dengan 0,100 : sangat rendah

(Sugiyono, 2014: 242).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan – keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan hanya orang yang melakukan pengumpulan data, namun dapat dipahami oleh orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi ganda (*Multiple Correlation*) dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{YX_1X_2} = \sqrt{\frac{r_{YX_1}^2 + r_{YX_2}^2 - 2r_{YX_1}r_{YX_2}r_{X_1X_2}}{1 - r_{X_1X_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{YX_1X_2}$: Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{YX_1} : Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan Y

r_{YX_2} : Korelasi *Product Moment* antara X_2 dengan Y

$r_{X_1X_2}$: Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan X_2

(Sugiyono, 2014:252).

I. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan, maka bentuk pengujian hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS.
 H_1 : Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS.
2. H_0 : Tidak terdapat hubungan antara aktivitas belajar dengan prestasi belajar IPS.
 H_1 : Terdapat hubungan antara aktivitas belajar dengan prestasi belajar IPS.
3. H_0 : Tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan aktivitas belajar.
 H_1 : Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan aktivitas belajar.
4. H_0 : Tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar dan aktivitas belajar dengan prestasi belajar IPS.
 H_1 : Terdapat hubungan antara motivasi belajar dan aktivitas belajar dengan prestasi belajar IPS.

Kriteria Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Hipotesis pertama

Hipotesis pertama akan diuji dengan rumus korelasi *Serial* sebagai berikut:

$$r_{ser} = \frac{\sum\{(or - ot)(M)\}}{s_{tot} \sum \frac{[(or-ot)^2]}{p}}$$

Keterangan:

r_{ser} : Koefisien korelasi serial

s_{tot} : Simpangan baku total

p : Porpori individu dalam golongan

or : Golongan rendah

ot : Golongan tinggi

M : nilai rata-rata (Sayuti, Husein dan Thoha, 1995: 186).

b. Hipotesis kedua

Hipotesis kedua akan diuji dengan rumus korelasi *Serial* sebagai berikut:

$$r_{ser} = \frac{\sum\{(or - ot)(M)\}}{s_{tot} \sum \frac{[(or-ot)^2]}{p}}$$

Keterangan:

r_{ser} : Koefisien korelasi serial

s_{tot} : Simpangan baku total

p : Porpori individu dalam golongan

or : Golongan rendah

ot : Golongan tinggi

M : nilai rata-rata (Sayuti, Husein dan Thoha, 1995: 186).

c. Hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga akan diuji dengan rumus korelasi *Spearman Rank*

sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

d : Menunjukkan perbedaan setiap pasang jenjang

n : Menunjukkan jumlah pasang jenjang

1 dan 6 adalah konstanta (Sayuti, Husein dan Thoha, 1995: 186).

Dan dilanjutkan dengan uji t karena sampel ≥ 30 sebagai berikut:

$$t = r_s \frac{\sqrt{n-2}}{1-r_s^2}$$

d. Hipotesis keempat

Hipotesis keempat akan diuji dengan rumus korelasi ganda sebagai berikut:

$$R_{YX_1X_2} = \sqrt{\frac{r_{YX_1}^2 + r_{YX_2}^2 - 2r_{YX_1}r_{YX_2}r_{X_1X_2}}{1 - r_{X_1X_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{YX_1X_2}$: Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{YX_1} : Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan Y

r_{YX_2} : Korelasi *Product Moment* antara X_2 dengan Y

$r_{X_1X_2}$: Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan X_2 (Sugiyono, 2014:252)

Dilanjutkan dengan uji F untuk mencari taraf signifikan antara variabel

X_1 , X_2 , dan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Keterangan:

R = Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Sampel (Sugiyono, 2014:254)

Kriteria pengujian tolak H_0 Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, dan terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dimana distribusi dk pembilang $k = 2$ dan dk penyebut $(n - k - 1)$ dengan mengambil taraf uji $\alpha = 0,05$.

Adapun interpretasi koefisien korelasinya sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2014:242)